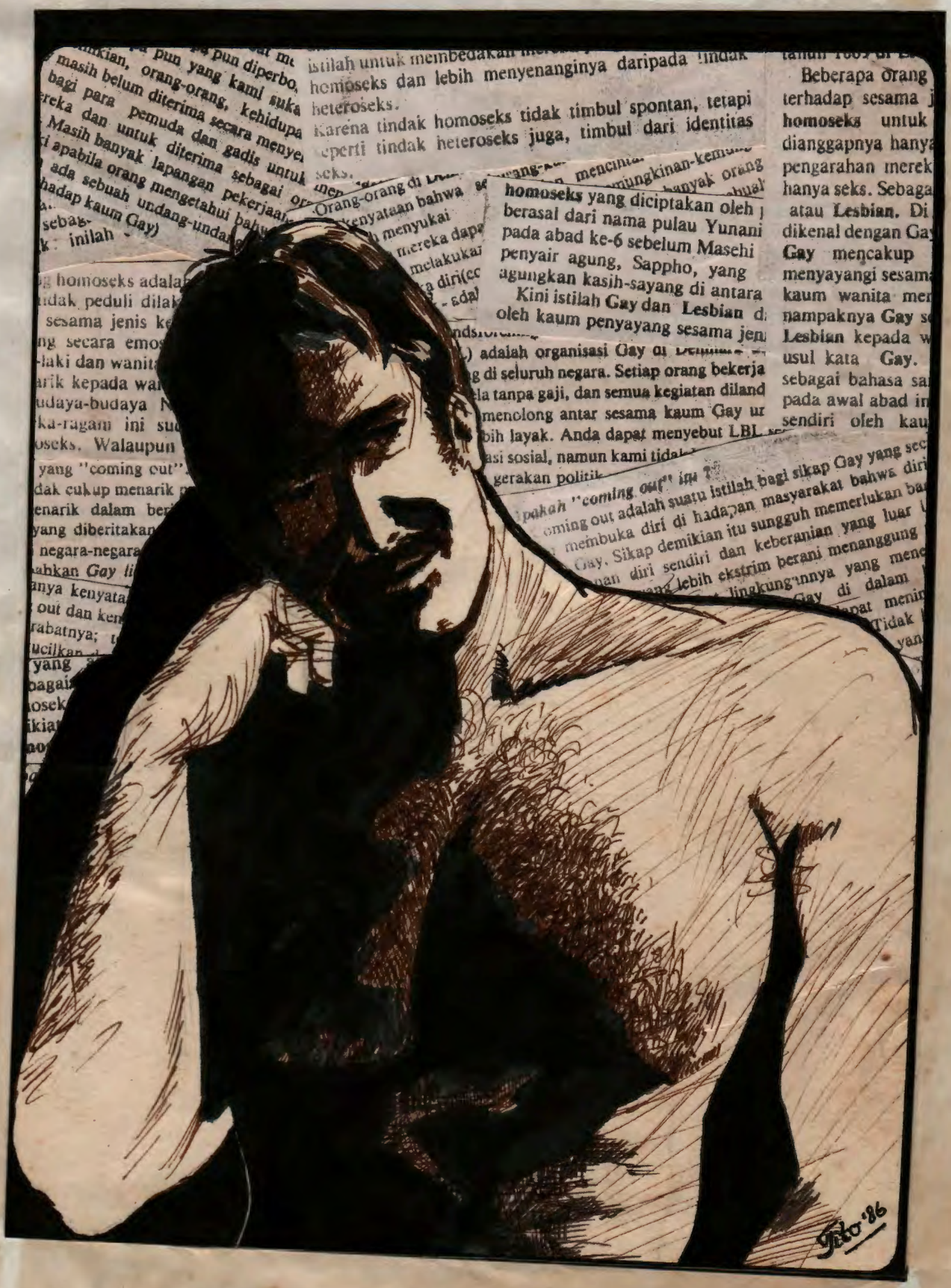
Nomor. 9 . Tahun. II / 1986.

Jaka

» Juni – Juli · 1986



dari redaksi

Tentang hidup

Berdiri di atas bumi, memandang alam semesta, Anda melihat ada benda mati dan ada benda-benda hidup. Dan sesung guhnya, ciriwanci dasar manusia, adalah bahwa ia hidup. Sepanjang ia punya hidup, manusia disebut manusia, dan bukan jenazah.

Kata orang, homoseksualitas pun termaktub sebagai salah satu bagian sistem kehidupan manusia. Ujaran ini tampaknya mirip refren, dan Anda pasti girang memperdengarkannya ulang. Suatu pengakuan yang jujur?

Namun, siapa sih yang sekarang ini berhak mengatasnamakan homoseksualitas yang teramat mujarad? Atau, karena sudah terlanjur ada "departemen" nya, maka daripada kesusahan mikir, tunjuk saja -kalau ada apa-apa- pejabatnya. Dan, keterlibatan aktif Anda di dalamnya, 'kan cuma sekedar ber ha-ha he-he, sembari untung-untungan cari body guard. Modus ini lebih aman dan terjamin menyenangkan. Hari-hari Anda jadi membiru dan memfirdaus, dan meringankan kesaratan hidup ini dalam sekejap.

Daya pertama dan utama manusia, adalah daya hidup. Mengolah daya hidup adalah terpenting dalam membina hidup manusia. Dan ancaman terhadap daya hidup, adalah hal yang merugikan kemanusiaan. Homoseks yang puritan, sadar penuh dengan yang tersaji di atas. Ia akan gapa mempertahankansistem ekologi homoseksualitasnya. Bahkan, kesehatan homoseksualitasnya akan dipertaruhkan dengan mati-matian, sampai 'titik darah yang penghabisan'.

Sayang, gay "berat" semacam itu amat jarang Anda temui. Kalau pun ada, tentu, Anda akan lebih suka pada kebugaran para blue-boy yang mudah dikerjain.

Agak sulit, tapi ada baiknya jika Anda coba resapi fatwa dari Ki Ageng Suryomentaraman: Mengerti kepada pengharapan, berarti mengerti bahwa pendapat pengharapan itu salah. Mengerti kepada yang diharapkan, itu berarti mengerti nilai yang diharapkan itu sebenarnya tidak menurut pengharapannya sendiri.

Tatung

EDITORIAL :

Penanggung Jawab :
Ketua Persaudaraan "G" Yogyakarta

Editor/Redaksi :
Andre
Christ
Tatung

Ilustrator/artistik :
Andy
Christian.R
Dandito
Don.D

Pembantu Umum :
Boedi
Heru
Roesman
Wawan

Alamat Surat :
Kotak Pos.36/Ykbs-Yogyakarta

* KHUSUS UNTUK KALANGAN SENDIRI *

INDEX :

DARI REDAKSI	: Tentang hidup	2
SURAT ANDA	:	3
SELINGAN	:	4
HOMOLOGI	: Mama anakmu ini Homosex	5
CERITA BERSAMBUNG	: Gejolak-gejolak cinta	8
PUISI	:	12
CERGAM	: Sang Jaka menggiring angin	13

Surat Anda

— Kotak pos. 36/YKbs-Yogya —

Dear Jaka,
Syukur alhamdulilah deh akhirnya Jaka nongol juga, kan udah telat tuh. Cuma, kog belum puasa Jaka udah ngantukan, wah sampai pusing ngebacanya, apa kemasukan tehnisi baru Ya, dibilang kecewa boleh juga, tapi gimana2 saya tetap menghargai segala usaha rekan2 supaya Jaka tetap setia ngunjungin kita2, there're still tomorrow ? Saya sih urun doa aja.

Jos - Bdg

RED: emang lagi ada job-trainning tehnisi baru, mohon maaf dan dimaklumi adanya.

Bung Jaka,
Lewat kolom ini saya numpang ngucapin Selamat Idul Fitri,minal aidin wal faizin kepada seluruh staf Jaka dan pencintanya di seluruh Nusantara. Semoga dengan lebaran kita makin kompak demi hbgan kekeluargaan dan kesatuan kaum kita.

Win - Padang

Dear Jaka,
'mat lebaran buat mas2 di Jaka dan sobat sobat pencintanya.
Gimana abis puasa, insya Allah semua ngga tambah kurus, dan hbgn dgn partner juga nggak terganggu. Tapi kalau boleh titip pesan, saya ngajak rekan2 untuk tetap ingat dgn kittah puasa utk mengendalikan hawa nafsu seks dengan menyalurkannya ke aktivitas lain yg bermanfaat buat diri sendiri & orang banyak. Hidupkan citra gay.

Moh - U.Pandang

Mas Jaka,
Wah sayang ya, cergamnya kog ditamatin. Tapi mudah2an mas Tito sudah nyiapin yg baru lagi. Cerbernya juga saya tertarik lho, cuma rasanya kog nanggung motongnya, belum sempat penasaran?
Biarpun saya suka bacaan hiburan tapi saya usul juga supaya artikel2 serius bisa lebih banyak lagi, ya buat tambah2 pengetahuan kami yg masih awam ttg esensi kehidupan gay.
'Mat idul fitri.

Don - Sby

RED: pesan dr mas Tito cergamnya nggak jadi di tamatin, ralat aja deh. Usul anda baik sekali, memang lagi akan ditekankan.

Mas Jaka,
Saya usul supaya di Jaka ada rubrik pengalaman hidup sebagai G dlm berbagai segi, dlm menerima kegayannya, bergaul dgn keluarga dan masyarakat dll. Saya yakin banyak gunanya, trims.

Ton - Jkt

Buat kawula pencinta Jaka dicoba deh nulis oto biografi anda, sepotong juga boleh kog. Rahasia nya dijamin satu abad. Ada bonusnya lho, kalo dimuat anda boleh makan malam bersama partner di club2 terkenal di Paris atau San Francisco. Anda bisa naik pesawat kelas satu dari penerbangan paling nyaman, dan tinggal di hotel berbintang lima, seandainya anda mengharapkan demikian.

Selamat :



1 · SYAWAL · 1406.H

MINAL AIDIN WAL FAIZIN · Mohon maaf lahir & bathin

Stop Press :

Maaf, Jaka edisi/nomor.9 hadir agak terlambat diha dapan Anda sekalian. Dan jangan dilewatkan pa da edisi-edisi mendatang.

• redaksi

proficiate :

atas diwisudanya sebagai sarjana psikologi

UNIVERSITAS GADJAHMADA

kepada rekan kami

Drs. Psi. TATUNG

* Semoga Sukses dan Berbahagia selalu *

• Seluruh Staf Redaksi.

* J A K A *



- HOMOLOGI - bagian.2

Mama, anakmu ini "Homosex"

DO YOUR PARENTS KNOW ?
SOME EXPERTS ADVICE ON COMING OUT

"Banyak gay yg berterus terang hanya kepada salah satu orangtuanya, apakah ini hal yg baik?

FAIRCHILD: Kadang memang lebih mudah bagi seorang gay untuk berterus-terang kepada salah satu orangtuanya kepada siapa dia merasa lebih dekat. Bila kenyataannya demikian, mungkin itu cukup bijaksana Tetapi ada beberapa kasus dimana si anak minta salah satu orangtuanya tsb tidak menceritakannya pada yang lain. Ini dapat menempatkan seorang ibu atau ayah pada posisi yang sulit.

BERZON: Bila anda percaya salah satu orangtuamu akan menerima kegayanmu lebih positip ketimbang yg satunya, saya pikir berterusterang lebih dulu kepada yang kira-kira bisa menerima penting untuk memberi pengalaman yg positip. Bila keduanya saling berselisih, maka penting untuk disadari bahwa keterusterangan itu tidak malah menambah perselisihan itu - "ini mungkin salah ayahmu" atau "semua ini salah ibumu". Seringkali kita tidak mau berpikir bahwa orangtua juga punya problema. Karena itu sebaiknya sebelum coming out lihatlah dulu sikon dari orangtua kita.

"Apakah orangtua mengalami tahapan2 tertentu se-waktu mereka belajar memahami homoseksualitas anaknya ?"

CLARK: Satu hal yang pasti adalah ada beberapa tahapan, reaksi pertama bukanlah hal yg mapan. Kadang reaksi pertama itu menakjubkan. Orangtua akan berkata: "Alhamdulilah, akhirnya kau katakan itu pada kami. Kami tak perlu berprasangka lagi. Dan duapuluhempat jam kemudian kehinaan itupun terbang seperti ditiup angin. Atau dapat pula terjadi sebaliknya. Mereka akan berkata: mereka tidak ingin pernah lagi melihatmu dan mengusirmu dari rumah.

SILVERSTEIN: Dapat sangat bervariasi. Ada orangtua yg baginya hal itu tidak banyak membuat perbedaan, mereka hanya ingin anak2-nya berhasil. Beberapa orangtua agak marah, yang lainnya secara tetap membawa anaknya ke ahli terapi untuk disembuhkan. Ada yg bertindak kasar. Beberapa tidak akan pernah menerimanya sedang yg lain masih mungkin akan.

BERZON: Orangtua hampir selalu memerlukan satu periode penyesuaian kembali setelah menerima kabar tsb. Saya pikir anda harus bisa menerima satu periode awal prilaku ekstrim dan memberi mereka waktu. Tetapi sama pentingnya untuk tidak membiarkan konspirasi diam diaman berkembang di sekitar masalah tsb. Anda harus tetap membuat isyu itu terbuka dan membicarakannya baik2, kontinyu. Jangan biarkan mereka kesulitan menghadapinya.

"Setelah orangtua mengetahui homoseksualitas anaknya, mereka tidak ingin membicarakannya lebih jauh, yg mana sering membawa kepada suatu hubungan yg sangat dangkal antara orangtua dan anak

CLARK: Bila orangtua tdk ingin mendengar detail dari apa yg kamu lakukan di tempat tidur, saya kira itu cukup wajar. Tetapi kalau mereka juga sampai tdk ingin tahu siapa kamu, maka saya akan bertanya kepada mereka;"Apakah anda sungguh2 ingin jadi orangtua? Apakah an benar2 ingin menjadi ibu atau ayah dari anak ini? atau anda hanya ingin mengirim kartu2 ucapan selamat dan berbicara tentang cuaca (hal2 yg tdk ada gunanya buat si anak). Kalau begitu halnya, si anak gay harus bertanya pada diri sendiri: "Apakah saya memang memerlukan orangtua yg demikian?"

SILVERSTEIN: Saya pikir kalau orangtua tdk ingin membicarakannya, kamu harus membiarkannya sendiri. Banyak gai merasa adalah perlu, orangtua menyatakan persetujuannya terhadap homoseksualitas mereka. Itu tidak perlu. Masing2 dari kita harus menyepakati hidup kita sendiri2. Banyak gay ingin membuat orangtuanya lebih rasional, lebih hangat dan lebih menerima. Tapi sebagian orangtua tidak akan menanggapi samasekali dan si anak harus berhenti melakukan "petualangan" itu. Mungkin orangtua akhirnya akan berubah juga, tetapi sementara itu para gay harus pergi dan hidup dlm kehidupannya sendiri.

BERZON: Bila tingkah-laku orangtua tidak berubah setelah sekian waktu berlalu sejak mereka menolak membicarakannya, dan kamu sudah berusaha segalanya, memberi buku2 dan menormalisir situasi, dan mereka masih juga tdk bisa menerima, maka saya pikir kamu harus menghadapi kenyataan bahwa mungkin memang sudah waktunya untuk berpisah dengan mereka, dan gunakanlah sebaik-baiknya waktu tsb. Tetapi hanya setelah kamu benar2 memberi mereka kesempatan membiasakan diri dengan ide homoseksualitas dan menggganti informasi2 mereka yg tidak akurat ttg apa artinya jadi gay dengan pandangan yg benar. Ini khususnya penting supaya orangtua tidak mengembangkan suatu kasak-kusuk sendiri di belakang masalah tsb, melainkan dapat mendiskusikannya dengan orang lain, terutama anggota keluarga. Suatu kelompok pendukung yg setara dapat sangat berharga dalam situasi demikian. Bila mereka punya rasa percaya terhadap salah satu perkumpulan dari orangtua2 gay, maka walaupun hanya dengan hubungan telpon, berbicara dengan mereka yg menghadapi dilema yg sama tentu akan sangat membantu.

"Seringkali, sewaktu orangtua mengetahui anaknya gay, mereka merasa bersalah, sepertinya itu semua karena kesalahan mereka".

FAIRCHILD: Banyak orang bergelimang dgn kesalahan. Saya akan berkata pd orangtua dgn harapan mereka bisa melihat bahwa sebenarnya tdk ada apa2 yg tdk beres dgn anak mereka. Konsekuensinya tdk ada yg perlu disalahkan Saya juga menunjukkan bahwa

setelah sekarang mereka mengetahu anaknya gay, mereka tdk boleh lagi kembali ke masa 10 atau 15 tahun yg silam, dan berusaha merubah sesuatu, bahkan kalau itu di anggap akan mendatangkan kebaikan. Jadi dari pada menanyakan apanya yg tdk beres, saya lbh menekankan pd orangtua utk bertanya pd dirinya apakah yg dapat mereka lakukan sekarang supaya hubungan baik dengan anaknya tetap terjalin.

CLARK: Para gay harus mengatakan pd orangtuanya bahwa mereka tidak layak menerima penyalahan maupun pengharagaan. Kita tdk tahu kenapa seseorang menjadi gay, mungkin karena faktor genetika, dan yg hampir pasti sebagiannya disebabkan oleh faktor lingkungan. Fakta psikologi yg paling akurat dewasa ini mengatakan bahwa orangtua tdk dapat membuat anak gay. Anak dapat menjadi laki2 atau perempuan apapun halnya Kita juga punya fakta yg kuat bahwa pilihan seksualditentukan sebelum usia 5 tahun. Sayangnya orangtua baru mengkawatirkan apa yg terjadi, setelah usia tersebut.

SILVERSTEIN: Kalau orang hendak merasa bersalah, maka tdk banyak yg dapat dilakukan orang lain utk merubahnya. Saya pikir si anak harus mengingatkan orangtuanya bahwa ada perbedaan antara orientasi sex dan struktur karakter. Ini membantu utk mengimbangi rasa salah bila orangtua melihat anaknya bisa berhasil dalam hidup, karier, studi atau apapun.

BERZON: Dengan membiarkan orantua mengexpresikan rasa salahnya mungkin bisa membantu, kemudian menggeser pelan2 tekanannya dgn menunjukkan pd mereka bhw mereka juga mengajarkanmu utk menjadi orang yg penuh kasih. Apa yg kamu bicarakan ketika kamu mengatakan bahwa kamu seorang gay, bahwa kamu menjadi orang yg penuh kasih dlm bentuk yg istimewa, yang mungkin tdk sesuai dengan apa yg diharapkan mereka. Tetapi kamu tetap orang yg penuh kasih.

"Banyak gay merasa bersalah menyebabkan orangtuanya luka hati. Bagaimana cara mengatasinya?"

BERZON: Orang akan dapat mengkompromikan rasa salah itu kalau mereka sendiri menyadari betul apa arti sebenarnya gay itu.

SILVERSTEIN: Anda dapat berdialog dgn orangtua, dan mengungkapkan kegayan itu (mengakui). Orang yg mengaku akan mengatakan pd orangtua apa yg tdk beres dgnnya. Jadi pada dasarnya rasa salah itu sebenarnya merupakan tanda bahwa orang tsb belum bisa menerima homoseksualitas dlm dirinya secara positip, tanpa konflik batin

CLARK: Saya selalu merekomendasikan agar orang tdk berterus-terang kpd orangtuanya sampai ia sendiri merasa hasilnya akan baik. Kalau kamu memberitahukan ttg penyakit kanker, maka jangan harap oranglain bisa senang. Ttp kalau kamu sudah mengatakan, kerusakan itu dapat diperbaiki.

FAIRCHILD: Kita semua bertanggung-jawab atas perasaan kita masing2. Jadi kamu tdk membuat luka perasaan orangtua, mereka sendiri yg berperasaan jelek. Bila anak sudah berbuat segala yg mungkin utk menolong orangtua, ttp mereka masih berperasaan buruk, maka itu urusan mereka.

CERBER:



Gejolak Cinta 2

Oleh: Tito

LANJUTAN:

"Mas Pertama ngomong apaan sih !"

"Ya ngomongin kamu dik, dik Indra membuat mas bahagia dan berarti kalau dik mau bersahabat dgn mas."

"Lho ...."

"Betul !"

Walaupun masih tetap bingung belum tahu dan menangkap maksudnya, seperti lalat kena pulut (getah nangka) nempel ke-mana2 tak bisa lepas Demikian Indra sekarang pd mas Pertamanya. Siapa pula yg tak lantas kesemsem, kepencut dan monat-manut saja apa maunya dia, kalau dirinya banyak diperoleh hal2 yg didambakan seseorang seperti Indra? Kasih sayang, perlindungan, perhatian yg, bukan saja dari si-mbok, tetapi dari seorang yg punya wibawa, dan bisa dijadikan contoh, dan figur orangtuanya yg seolah2 hilang itu. Hanya dari Pertama itulah sekarang Indra merasa memperolehnya.

Semua jadi sangat berarti kini. Ada orang yg bisa diajak bersuka, yg bisa diajak membagi duka, yg bisa diminta pertimbangan dan nasehat, dan tempat mengadu bagi Indra. Indra, walaupun bangun dan bentuk tubuhnya besar, kekar dan tegap, melebihi rata2 pemuda seusianya - terkadang jalan pikirannya masih sering ke-kanak2-an. Barangkali karena memang pengaruh lingkungan pertumbuhannya yg dibesarkan sendiri tanpa kakak dan adik, membuat remaja ini sedikit manja. Tetapi bagi Pertama sendiri, itu justru bisa melengkapi hidupnya dan saling mengisi.

Laki2 ini hidup sendiri. Orang2 sekitar tahu dia karena sering muncul di koran atau siaran olahraga di TV Dia adalah salah satu pemain nasional yg sering memperkuat regu sepakbola membela klubnya bertanding ke se-antero kota2 besar. Baru beberapa minggu ini Pertama tinggal di lingkungan itu. Rumahnya kecil manis, yg merupakan rumah hadiah, berkat kemenangannya dlm pertandingan putaran Galatama beberapa bulan yg lalu. Walaupun rumahnya berdiri dengan bangga disitu (karena diresmikan Ketua KONI kota itu), namun Pertama jarang menempatinya. Maklum profesinya menghendaki dia sering melawat ke-mana2.

Pd mulanya, pemuda tegap, tinggi, berptot dan berkulit gelap yg ramah itu datang ke rumah Indra, simbok nya sudah merasa simpati kepadanya. Karena itulah perempuan sabar ini menerima begitu saja permintaan Pertama utk meladeni dia makan selama hari2 istirahatnya di rumah itu. Bagi si-mbok tak ada tendensi maupun terlintas pikiran lain apapun kecuali hati dan perasaan seorang ibu, meladeni anaknya. Maka sejak itu menjadi akrablah Pertama dgn keluarga Broto. Sehingga apabila Pertama main catur dgn pak Broto sampai malam atau memberi tentir matematika pd Indra sampai larut, tak ada kecanggungan lagi untuk menginap disitu. Namun karena tak ada kamar tamu di rumah itu, dgn amat maklum dan penuh maaf tuan rumah mempersilahkan dimanapun ia tidur, di ruang tamu maupun, kalau

bersedia, tidur berhimpit dgn Indra. Bagi Pertama iya-iyo saja ditawari tidur disitu, pikirnya drpd tidur di rumah, sendiri dan sepi merenung diri. Namanya badan cuma satu ini, tidur dimanapun jadi Di kursi panjang tuan rumah, atau di sofa di depan ruang baca, atau bahkan seperti malam itu tidur mung trima numpangke geger (hanya sekedar numpang tidur) berhimpitan dgn Indra di kamar pemuda remaja nan manja ini. Ini adalah saat yg telah lama di-tunggu Pertama. Entah perasaan yg datangnya juga dr antah berantah, sejak pandangan pertama laki2 ini melihat Indra, ada sesuatu yg membuat dia sulit tidur, sulit makan dan suka ber-angan2 mengenai remaja tampanini

Tentu saja sampai larut malam mereka masih klisikan(tidur sulit, bangun enggan,gelisah)dan matanya kelapkelip. Bagi Indra, jelas tempatnya jadi sempit. Lha tempat tidur ukuran satu orang dipakai buat berdua. Kalau badan keduanya langsing lencir tak apalah. Tetapi si Pertama ini badannya audzubillah gedenya, kekar lagi. Lengannya saja seujung paha Indra. Sebetulnya Inra sedikit mangkel juga. Nggak bisa tidur enak malam ini tentu. Tetapi mau menolak tak sampai hati, mas ini sudah sangat baik dan banyak menolong kesulitan belajarnya. Tapi sebetulnya apa sih maunya, ber-sempit2 begini, pdhal dia punya rumah, demikian pikir Indra. Memang sudah ber-kali2 Pertama minta Indra utk sesekali waktu menemani tidur di rumahnya, tetapi Indra selalu menolak. Pikirnya, tidur di kamar sendiri lbh nyaman dan enak drpd ke tetangga. Akh, kalau sudah ngantuk lama2 kan tertidur juga. Akhirnya Indra berusaha keras utk bisa terlena. Karena sempit, tak bisa dua2nya terlentang atau tengkurap sama2. Jadi kalau salah satu terlentang yg lain harus miring. Indra sekarang terlentang, sehingga Pertama harus miring, menghadap Indra. Matanya memang tertutup rapat, mengesankan orang tidur. Tetapi pikirannya melayang terbang mencari akal, dan hatinya dag-dig-dug bergemuruh riuh penuh gejolak. Apakah sekarang? pikir Pertama. Tapi bagaimana kalau dia menolak akibatnya tentu buruk bagi hbgnku dgn keluarga ini. Tapi kalau tdk sekarang, kapan lagi aku harus menunggu Akh, peduli amat. Sekarang atau tdk sama sekali, soal akibat itu maslah nanti. Dikuatkan hatinya yg bergemuruh, dan ditahannya dadanya bergejolak, sambil pura pura mengatur bantal, tangan kanan Pertama dilingkarkan di pinggang Indra. Tak ada reaksi. Oh, bahagianya dadanya turun naik menahan gejolak. Dgn pelan dan lembut dimasukkannya tangannya menelusup ke balik baju piyama Indra, sekarang tangannya menindih perut Indra. Tak ada reaksi, sudah tidurkah kau sayang, pikirnya. Berbunga hati pertama, pelan dan pasti, mulailah aksi itu naik ke perut bagian atas, dada dan sekitar itu, lembut dan berirama. Tak dapat dilukiskan dgn kata, gerangan perasaan apakah yang sedang dia rasakan, nafasnya seperti lokomotif legam yg sedang menitih lembah. Tindaknya seperti harimau yang mencium bau daging rusa. Tetapi tiba2 Indra terkesiap, dan langsung melompat dari tempat tidur.

"Mau pis dulu", katanya sambil berlari membetulkan piyamanya. Kalau ada geledek menyambar saat itu, andai ada gunung meletus saat itu juga, akan kalah gemuruhnya dgn rasa kaget yang dialami Pertama.

"Sial!"gerutunya pada la-

ngit-langit kamar. "Apa hanya alasan saja, artinya dia menolak secara halus, atau benar2 memang pengin pipis?" Kalau betul menolak, inilah sekarang akibatnya yg akan terjadi, perlu siap2kan diri utk dicaci-maki atau diusir sbg laki2 yg ....."

"Akh, kenapa bodoh sekali aku?, kenapa tdk ngomong terus terang saja pd dik Indra selagi ada kesempatan. "Hm... Indra, Indra, kau jangan membuat mas Pertama penasaran dik ..."
Memang sudah ber-kali2 Pertama mau nekad terus terang gamblang menguta rakan isi hatinya pd remaja manja yg menjadi impiannya ini ttg siapa dirinya yg sedang nandang tresno bronto lara kasmaran (memendam asmara cinta)pd Indra. Biarlah dikatakan wong edan biarlah dikatakan aneh, lucu, ora tinemu nalar (tdk masuk akal), bahwa sanya laki2 kok cinta dan menahan rindu dendam ingin bermain cinta dgn laki2 juga. Perduli amat, drpd dipendam rasa, hati jadi sengsara ter-lunta2, bukankah lebih baik terus terang, jujur saja walau pahit akibatnya? Syukurlah, senang hati dan yg diharapkan kalau itu bisa dimengerti dan diterima tdk bertepuk sebelah tangan. Tapi kalau sial paling pahit ya dimaki atau dibenci karena alergi dgn cap'Homo'. Yg penting sudah terus terang, pikiran ayem tenterem dan tak ada ganjalan di hati. Sayangnya sesudah berhadapan, mulut Pertama terkunci. Biarlah saat ini saatnya terus terang. Ya sekarang atau tdk sama sekali, tapi kok pis saja lama sekali sih. Jangan2 dia tdk kembali ke kamar ini, takut dan tidur di kamar lain?
Tiba2 pintu terbuka, sedikit mengagetkan Pertama. Ternyata Indra masuk.
"Lampunya dimatikan saja boleh mas," Indra tak bisa bobo kalau lampu menyala", katanya sambil melepas baju piyamanya "Panas", katanya lagi.
Dicantelkannya piyama itu kemudian, di kapstok di balik pintu kamar. Pertama diam saja. Utk apa berkomentar, hatinya sedang bersorak riuh karena pujaan hatinya ini ternyata kembali lagi pdnya, di kamar ini. Hatinya tentu saja riang ria, karenaitu memang hal yg dia harap2kan., dan "iya, ya, mas juga merasa gerah,"Pertama ikut2an melepas kaosnya, tersenyum lebar, berdiri akan mencantolkan ke kapstok, tetapi, "sini, biar Indra saja yg menaruhnya."
Setelah Indra mencantolkan kaos Pertama di kapstok yg sama Indra menutup pintu kamar, menguncinya dr dlm, lalu, KLIK, tombol lampu dimatikan. Dan kemudian pemuda itu masuk tempat tidur disamping Pertama.

Pertama memeluk Indra, pemuda itu diam saja, tanpa reaksi dan tak memberontak. Sedikit bergerak Indra membetulkan letak punggungnya, karena terasa tangan laki2 kekar itu menganjal di pundaknya. Diam lagi Tak ada prasangka apapun. Di luar gerimis sudah berhenti, hanya satu dua butir masih jatuh dari genteng menetes. Suaranya berdepak lembut menimpa daun2 melati yg tumbuh di depan jendela kamar remaja itu.
Sekarang tangan kekar kokoh berbulu lembut yg satunya membelai pelan ke perut bagian atas pemuda itu. Indra merinding ketika belaian itu sampai ke dadanya, apalagi ketika berlanjut si bulu, tangannya menari2 kian kemari ke segala ujung. Desau nafas mereka mengagetkan sepasang cicak yang sedang bercinta di langit2 kamar itu. Si betina berlari menggoda ke ujung, sang jantan mengejar dgn suaranya yg berdecak-decak merayu mendayu merdu

mencoba menaklukkan pasangannya yg se-olah2 merajuk. Ketika sang jantan mendekat, ekor betinanya bergoyang seperti menari-nari pasrah. Sang jantan berdecak-decak lagi, seolah mengatakan, ayolah sayang, aku mencintaimu. Tiba2, creet, sesuatu yg hitam pekat, tahi cecak meluncur dr perut sang betina, jatuh tepat diatas bulu2 lengan Pertama yg sedang menjelajah dan membelai jauh. Jauh dan lebih dalam lagi ke bagian2 negeri jajahan.

Pengalaman malam itu sangat aneh bagi Indra, ber-hari2 pikirannya masih ragu dan penuh rasa ingin tahu. Ada rahasia alam apa gerangan? Tak dikira, tak disangka, laki2 yg gagah perkasa, tampan, kekar dan berwibawa, raja bola yg disanjung-puja remaja, juga janda2 muda, ini, ternyata suka pd sesama lelaki. Bingung dan pusing memikirkannya, kok bisa? Hatinya sendiri tak bisa bilang pasti, apa dia menikmati atau karena hutang budi, mau dan diam pasrah menyerah pd hasrat gejolak laki2 penuh rahasia aneh nan gagah pd malam gerimis kemarin dulu itu. Kejadiannya begitu cepat dan tak ada kesempatan utk berpikir mesti berbuat apa lalu bagaimana dan apa akibatnya. Segalanya seperti terjadi begitu saja, & mendebarkan

Sekarang Indra jadi malu-malu bingung bertemu dengan Pertama. Sudah berapa kali, seperti biasanya, Pertama bertandang ke rumah Indra, mengajak latihan bola, renang, atau sekedar jalan-jalan, Indra hanya menggeleng bersahaja saja. Tanpa semangat.

Bahkan kadang-kadang, remaja ini enggan keluar kamar hanya sekedar bilang "hai" seperti biasanya. Akhirnya, laki2 hitam kekar itu hanya duduk baca-baca koran atau dengan sabar menantinya sambil ngobrol dengan si-mbok, dan kalau pak Broto ada, sedikit catur mereka mainkan.

Sudah tentu perubahan sikap Indra terhadap Pertama menimbulkan pertanyaan bagi pak dan bu Broto maupun si-mbok tua yg sabar itu. Namun Indra tetap membungkam mulut manakala ditanya mengapa. Hanya Pertama bisa maklum dan sungguh sangat mengerti kalau sikap Indra terhadapnya menjadi begitu (karena dia berkepentingan). Soalnya juga sama seperti dia dahulu Laki2 ini juga mengalami perasaan dan sikap seperti Indra sekarang, ketika pertama kali ditunjukkan cara bercinta macam itu oleh pelatih bolanya nun jauh dulu di masa remaja seusia Indra. Berhari hari hanya merenung diri, tak tahu menyesal atau berharap lagi. Keadaan ini seperti rantai gandeng renteng tak ada ujung dan sambungannya, semuanya saling berhbgn melingkar2 seperti cakra manggiling (senjata dlm pewayangan yg berputar terus tanpa berhenti). Orang yg sudah merasakan dan merasa nikmat tentu akan membagi rasa dan mencari rasa baru yg segar kpd yg lainnya, demikian seterusnya seperti deret ukur layaknya, semakin lama semakin meningkat. Dasarnya laki-laki yang sifatnya penjajah penjelajah petualang, pencari dan penemu dunia baru. Mencari dan menemukan negeri taklukan adalah kebanggaannya yang dapat menaikkan gengsinya sebagai laki-laki. Alampun sudah mengaturnya, bahwa sifat lelaki adalah cepat bosan. Hanya laki-laki yang kuat tahan imanlah yang bisa menentang, atau setidak-tidaknya mengurangi.

(bersambung)

Puisi

adakah

Dhi Kameswara

Kusibak dunianya mata-hati
Kucari di kerinduan-kerinduan diri
mencoba meraih kasih di balik awan kelabu
menggapai-gapai
lelahnya diri ini
Adakah, yg mau mengerti akan hati ini
Adakah, yg akan merasa, akan rasa ini
Adakah, yg berpaling menyimak wajah ini
Bila semua sembunyi di balik awan kelabu

Dimana-mana kutatap pintu hati tak pasti
Ingin menjerit setinggi langit
sepi .. . . . .
bagai camar-camar di pelabuhan tua
tak berpenghuni
Ku terkejar pasrah
tak perduli
cuma menanti
Adakah, yg berpaling menggami jemari ini
Adakah, yg membasahi bibir mata-hati ini
Adakah, yg menari senggama di kepanjangan hari
Dalam kasih dan sayangnya telanjang hati
Dalam cinta hari ini dan nanti

madu beracun

Capri

sendirian mas ...
rasanya begitu mudah
kata itu terluncur
begitu terbiasa
sebiasa menjajakan madu
berhias seulas senyum manis
hangat namun penuh misteri
kita memang serupa adam
terlena dalam godaan
mereguk madu berbias racun
butakan kehidupan dengan nafsu
tiadakah sisi lain yang kita punya

egois

M.Yayank

jejakpun tlah membekas
langkahku tetap mengacu
dalam satu lingkaran kita berpijak
namun kau tak harus di depanku
aku tak ingin jadi bayangan
aku adalah diriku sendiri
bukan orang lain



SERIAL :

Sang Jaka menggiring Angin

· Oleh : TITO

DALAM USAHA [redacted] MELARIKAN DIRI, BURONAN BEREWOK ITU TERTEMBAK, SE HINGGA KARENA LUKANYA YANG PARAH. DIA HARUS TERPAKSA MENYERAH....

DAN TERHADAP JAKA SENDIRI, KARENA PERBUATANNYA ITU TERPAKSA BERHADAPAN DENGAN PENGADILAN. TERKENA VONIS SATU TAHUN PENJARA KARENA BERSA LAH MELINDUNGI PENJAHAT NEGARA!



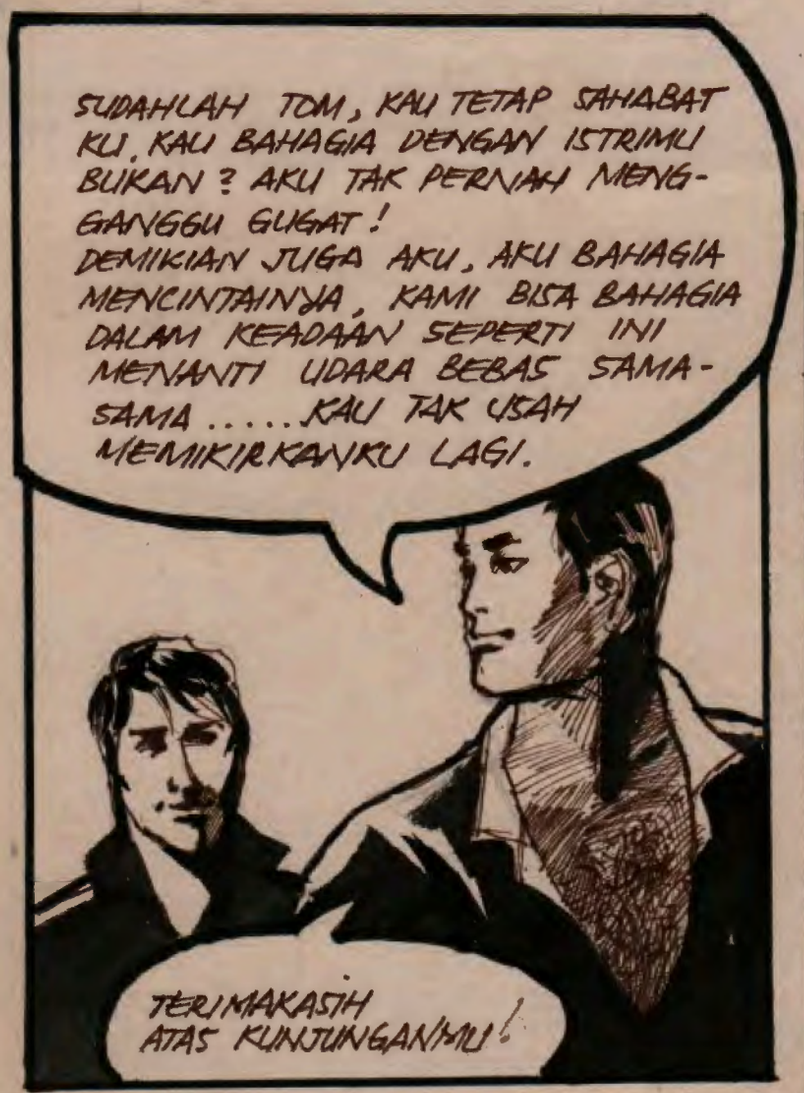
PERISTIWA YANG DIALAMI JAKA ITU MA-SUK MEDIA-MASA PERS. SEHINGGA TOMO YANG MEMBACANYA, MENEMUI JAKA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN.

AKU IKUT SEDIH AKAN NASIBMU JAKA..... KENAPA BISA SAMPAI BEGINI ?

TERIMAKASIH. KENAPA KAU SUSAH-SUSAH KESINI ?

HAKIM ITU PASTI TELAH KELIRU MENERAPKAN PUTUSANNYA, KARENA KAU KAN DALAM KE ADAAN TERPAKSA DAN KAU DI ANCAM OLEH [redacted] BURONAN ITU SEHINGGA DIA ADA BERSAMA MU ? KAU BUKAN MELINDUNGI NYA KAN ? KENAPA KAU TIDAK UTARAKAN ITU DALAM SIDANG ?


KALI SALAH TOM!, HAKIM ITU BENAR! KARENA AKU MEMANG SENGAJA MELINDUNGI BURONAN ITU!
JAKA..! JADI.. BENAR? LALU.. APA MAKSUDMU? BERBUAT BODOH BEGITU?
KARENA AKU MENCINTAINYA! KARENA AKU SAYANG PADANYA! SALAHKAH AKU?
YA! KARENA CINTA MU MEMBABI BUTA! KALI BERPIKIR TIDAK LOGIS DAN HANYA MENGHANCURKAN DIRI SENDIRI!
MANANYA YANG TIDAK LOGIS? AKU MENCINTAINYA DAN DIA JUGA, DIA BAIK SEKALI PADAKU. DIA JANJI TETAP MENCINTAIKU, KAMI MERENCANAKAN UNTUK BERSAMA SETERUSNYA!.... HANYA KAMI..TAK ADA ORANG LAIN! CINTANYA SUNGGUH TAK TERBAGI!
DAN WALAUPUN DIA SEORANG NAPI, APAKAH ORANG AKAN SETERUSNYA BEGITU? TIDAK PERNAH INSAF? DIA TERJEBAK NASIB, TOM SEHINGGA SAMPAI DEMIKIAN.
YA...TAPI.... APAKAH MERINGKUK DI TEMPAT SEPERTI INI KAU SEBUT JUGA KEBAHAGIAAN CINTA?


SUDAHLAH TOM, KAU TETAP SAHABAT KU. KAU BAHAGIA DENGAN ISTRIMU BUKAN ? AKU TAK PERNAH MENG-GANGGU GUGAT !
DEMIKIAN JUGA AKU, AKU BAHAGIA MENCINTAINYA, KAMI BISA BAHAGIA DALAM KEADAAN SEPERTI INI MENANTI UDARA BEBAS SAMA-SAMA .....KAU TAK USAH MEMIKIRKANKU LAGI.
TERIMAKASIH ATAS KUNJUNGANMU !


SEPERGINYA TOMO ;— ENTAH KENAPA, SELALU JAKA KEMUDIAN TAK BISA TIDUR !
AH... KENAPA TERHADAP TOMO AKU SULIT ME LUPAKAN ?
INIKAH YANG DISEBUT CINTA ?

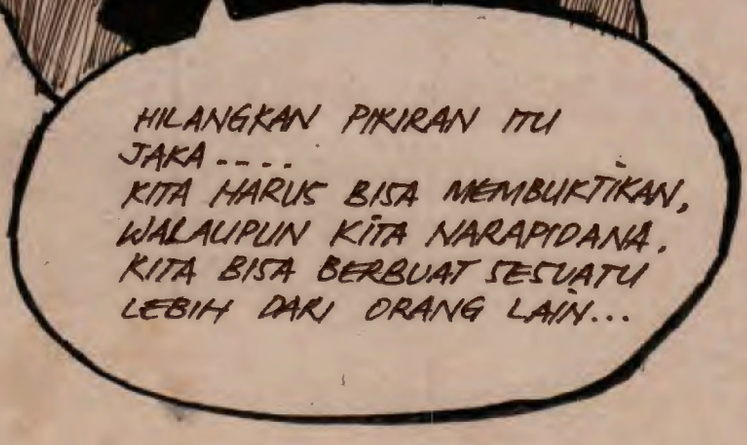

MALAM HARINYA DI SEL JAKA.
KUPERHATIKAN KAU TAK BISA TIDUR. MALAM SUDAH LARUT, KAU MELAMUNKAN SESEORANG ? KELUARGA ? ATAU PACAR ?
ENTAHLAH... AKU SENDIRI TAK TAHU APA YANG SEDANG KUPIKIRKAN ! YANG JELAS AKU MERASA GELISAH !

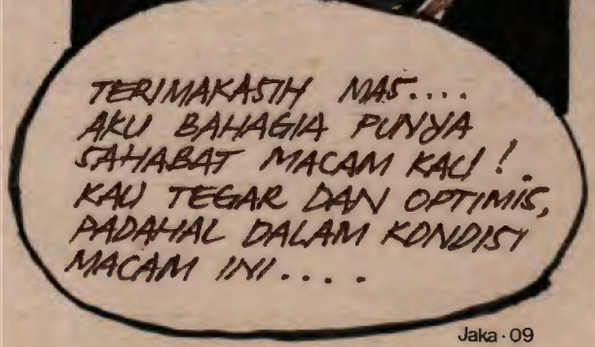

ITULAH YANG DISEBUT KESEPIAN DIK JAKA! MEMANG, HAL INILAH YANG PALING MENYIKSA PERASAAN ORANG-ORANG SEPERTI KITA.


SEPI...TERKUCIL DIBALIK TEMBOK YANG MEMISAH KAN KITA DARI KEHIDU PAN MASYARAKAT!


YA...AKU JUGA MERASAKAN HAL ITU....AKU TAKUT TAK AKAN DI TERIMA LAGI DALAM MASYARAKAT NANTI KALAU AKU BE-BAS....AKU..AKU NARA-PIDANA YANG HINA!




HILANGKAN PIKIRAN ITU JAKA.... KITA HARUS BISA MEMBUKTIKAN, WALAUPUN KITA NARAPIDANA, KITA BISA BERBUAT SESUATU LEBIH DARI ORANG LAIN...


TERIMAKASIH MAS.... AKU BAHAGIA PUNYA SAHABAT MACAM KAU! KAU TEGAR DAN OPTIMIS, PADAHAL DALAM KONDISI MACAM INI....

SUDAH BERJALAN DUA BULAN JAKA DALAM SEL. RASANYA TENTERAM SEKALI BUAT JAKA; DALAM KESEPIAN DIBALIK TEMBOK PENJARA MENEMUKAN KEHANGATAN PERSAHABATAN DARI BOY, KAWAN SATU SEL NYA.

OLEH JAKA, PRIBADI BOY ADALAH PRIBADI "PANUTAN" YANG HARUS DICONTOH, PENUH PERCAYA DIRI, OPTIMIS PADAHAL DALAM KEADAAN BEGINI, TERKUCIL DALAM DINDING-DINDING SEL YANG BURAM.

SEBENARNYA, DIK JAKA BERBUAT APA SEHINGGA HARUS MASUK SINI SATU TAHUN ?

AH... LUPAKANLAH ITU MAS, ITU MASA LAMPAU — MENGINGATNYA AKU JADI SEDIH ! MAS BOY HARAP JANGAN SEBUT-SEBUT HAL ITU !

MAAFKAN AKU AKU TELAH MEMPUNYAI ORANG LAIN YANG KUSAYANG MAS.... DEMI DIA LAH AKU RELA MASUK PENJARA SEPERTI SEKARANG INI !

SORRY DIK JAKA.... AKU TAK BERMAKSUD BEGITU !! TERUS TERANG ... AKU CEMBURU DENGAN LAKI-LAKI ITU !

OH... JADI DIA TELAH TAHU SEMUANYA TENTANG AKU ? RUPANYA TAK GUNA AKU MERAHASIAKAN SEMUANYA TENTANG SIAPA AKU ! APA YANG HARUS KULAKUKAN SEANDAINYA DIA ... ... DIA .. AH .. TIDAK ! AKU HARUS MENJAGA KEHORMATAN DIRIKU, AKU PUNYA BANG KANCIL DAN UNTUKNYA PULA AKU SAMPAI DISINI !

AKU BISA MENGERTI DIK JAKA.. TAPI APAKAH ITU IMBANG? MAKSUDKU, KAU YAKIN BAHWA DIA MENGERTI PENGORBANAN MU?

APA MAKSUDMU? AKU TAK MENGERTI

YA, KAU MENDERITA DEMI DIA, TAPI APAKAH SEKARANG DIA JUGA MASIH MEMIKIRKANMU?

DALAM KESEPIAN SEPERTI SAAT ITU, DAN PENGARUH KATA-KATA LAKI LAKI TEMAN SATU SEL NYA, JAKA MULAI GOYAH....

Bersambung